BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kucing persia merupakan salah satu kucing yang populer dikalangan masyarakat pecinta kucing di Indonesia. Persia berasal dari namanya sendiri yaitu persia (Iran) dan disebarluaskan di negara bagian Eropa (tepatnya Italia) pada abad ke 16. Kucing Persia termasuk kucing yang berbulu panjang (*longhair)* dan bentuk postur tubuh dan wajah yang unik, serta sifat dan karakternya yang pendiam, manja, dan penurut.

Banyak masyarakat yang menyukai dan memelihara kucing persia dengan alasan berbeda-beda. Kebanyakan yang memelihara kucing persia sebagai hewan kesayangan. Kucing persia juga kucing yang sangat pemalu dengan bulu halusnya yang indah yang menjadikannya digemari. Kucing persia adalah hewan peliharaan dan juga salah satu hiburan dalam menghilangkan stres. Selain itu, kehadiran hewan peliharaan di rumah konon dapat menggantikan posisi seorang teman. Secara fisik, seperti kucing dilihat dari bentuk badan dan bulu yang panjang dan menggemaskan, memang secara langsung memberikan hiburan tersendiri terutama bagi pemilik kucing persia (Pecinta Kucing, 2014 : para 2).

Kucing Persia adalah tipe hewan peliharaan yang membutuhkan perawatan yang maksimal agar tetap sehat serta mempunyai bulu yang indah. Bila perawatan kurang baik, maka kucing persia dapat terkena penyakit, bulunya rontok dan tidak indah lagi. Bagi para pecinta kucing, memiliki kucing peliharaan yang sehat merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Seperti halnya manusia, hewan juga merupakan makhluk yang atraktif dan dinamis. Hal ini menyebabkan setiap hewan memiliki karakter yang berbeda-beda. Untuk tetap bisa merawat hewan dengan baik, pemelihara hewan peliharaan akan selalu mencari tahu segala sesuatu mengenai hal yang berhubungan dengan

peliharaannya. Bisa saja kucingnya sudah merasa sangat sakit tapi pemiliknya belum melihat gejala tersebut dengan jelas.

Kucing yang sehat selalu waspada dan responsif terhadap lingkungan atas sesuatu yang baru, mempunyai nafsu makan baik, jarang makan berlebihan serta sering menjilati dan membersihkan bulunya (*grooming*). Kucing cenderung menyembunyikan sakitnya, oleh karena itu sebaiknya waspada untuk melakukan jadwal vaksinasi kucing secara rutin. Vaksinasi adalah cara untuk kucing agar menjaga kandungan/titer antibodi dan kekebalan tubuh tetap selalu terjaga.
(Susetyo,2009:3).

Namun demikian, masih banyak masyarakat yang memelihara kucing persia mengabaikan pemeliharaan terhadap kucing persianya pemeliharaannya disamakan dengan kucing-kucing non ras, sehingga kucing tersebut menjadi tidak sehat. Hal demikian, disebabkan masih belum pahamnya masyarakat dalam pemeliharaan kucing Persia. Dampak penyakit yang sering menyerang kucing cukup beragam, baik yang disebabkan oleh virus maupun penyebab lainnya, dari yang ringan (*flu*) hingga penyakit berat (*distemper*) yang mematikan dan juga bisa cepat menular. Pengobatan yang dilakukan bertujuan menanggulangi atau mengurangi gejala penyakit yang dialami, untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder untuk penanganan pertama bisa diberikan antibiotik sesuai dosis yang di butuhkan. Namun akan tetapi yang terserang penyakit berat lebih baik ke dokter hewan adalah langkah yang bijaksana (Susetyo,2009:3).

Berdasarkan hasil kuisioner yang penulis bagikan pada tanggal 24 April 2015 melalui google formulir dibagikan secara *online*, didapat beberapa tanggapan dari semua 83 penggemar kucing 64 diantaranya setuju bahwa kucing sangatlah rentan terhadap penyakit, 12 yang ragu kucing rentan terhadap serangan penyakit, dan 7 yang tidak setuju kucing persia sangatlah rentan terhadap serangan penyakit.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan pemahaman kepada penggemar Kucing persia terkait dengan tata cara menjaga kesehatan terhadap kucing persia,selain itu pemahaman akan perawatan kucing persia sangatlah penting, mengingat kucing persia sangat rentan terhadap penyakit.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasikan masalah-masalah terkait dengan kucing persia diantaranya adalah:

1. Kucing persia memiliki tingkat kerentanan penyakit yang sangat tinggi.
2. Belum pahamnya pengetahuan dari penggemar kucing persia terkait dengan pemeliharaan kucing persia.
3. Penggemar kucing persia masih belum memahami terhadap menjaga kesehatan kucing persia.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan perancangan ini adalah:

Bagaimanakah menginformasikan kesehatan lingkungan yang baik agar kucing persia tidak mudah terserang penyakit, dan bagaimanakah tata cara pemeliharaan yang baik dan benar terhadap kucing persia?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, batasan masalah dalam perancangan dan perancangan ini adalah terkait dengan menjaga kesehatan lingkungan terhadap kucing Persia dan tata cara pemeliharaan kucing persia.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini bertujuan membantu audiens untuk memahami terkait dengan memelihara dan kesehatan kucing persia dengan baik dan benar melalui media grafis.

I.6 Manfaat Perancangan

Hasil perancangan ini para penggemar kucing persia mendapatkan manfaat positif yaitu kucing yang dipelihara akan menjadi tetap dan bertambah sehat selalu terawat dengan baik dan benar dengan adanya media informasi ini.